

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan model pembelajaran seni tari yang diusulkan di empat sekolah sampel di Kota Yogyakarta yang menawarkan pilihan mata Pelajaran seni tari dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesesuaian proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh semua guru sekolah sampel terhadap kriteria-kriteria yang disusun berdasarkan model pembelajaran yang diusulkan masih sangat rendah yaitu sekitar 63,25%. Dapat dikatakan bahwa semua guru sekolah sampel memiliki skor tingkat kesesuaian yang sama. Rendahnya prosentase tersebut karena guru tidak melaksanakan 7 dari 23 langkah-langkah dalam pembelajaran yang diperlukan.
2. Tingkat kreativitas siswa dalam menari berdasarkan penilaian yang dilaksanakan oleh semua guru terhadap semua kriteria kreativitas menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa adalah sekitar 81,50%, yang mengartikan bahwa siswa cukup dan bahkan sangat kreatif. Hal ini bertentangan dengan pendapat siswa bahwa mereka merasa hanya cukup kreatif dibuktikan dengan prosentase tingkat kreativitas siswa sekitar 77,25%
3. Tingkat kemampuan akhir siswa berdasarkan penilaian yang dilaksanakan oleh semua guru terhadap semua kriteria kemampuan akhir menunjukkan bahwa tingkat kemampuan akhir siswa adalah

sekitar 75,75%, yang mengartikan bahwa kemampuan akhir siswa adalah cukup. Namun demikian, penilaian hasil/produk kemampuan akhir siswa adalah 60,75%. Perbedaan utama antara hasil penilaian guru dan peneliti adalah pada aspek keakuratan posisi tangan, kaki, dan tubuh sesuai teknik tari yang ditentukan, dan variasi ekspresi yang sesuai untuk menghidupkan setiap bagian cerita.

4. Perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah implementasi terkait proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan nilai dari 2,53 menjadi 3,45 (36.36%). Peningkatan kesesuaian proses pembelajaran terhadap model yang diusulkan menyebabkan peningkatan pemahaman siswa terkait konsep ruang, waktu, dan tenaga dalam tari dari sekitar 1 menjadi sekitar 3,5 (250%)
5. Perbandingan antara kreativitas siswa berdasarkan penilaian diri menunjukkan peningkatan dari 3,09 menjadi 3,14 (1,62%). Namun demikian, kemampuan siswa dalam membuat variasi gerak dan membuat gerakan rumit meningkat dari 2,45 menjadi 3,02 (23,27%) dan dari 2,04 menjadi 2,54 (24,51%). Implementasi atau penerapan model pembelajaran yang ditawarkan menunjukkan proses pembelajaran seni tari menyenangkan, mengesankan dan bermakna serta memberikan dampak kreativitas yang meningkat yang terlihat pada banyaknya inovasi ragam gerak yang diciptakan oleh peserta didik.

B. Saran

1. Melanjutkan penelitian sehingga dapat menghasilkan buku panduan pembelajaran seni tari yang mudah dipahami oleh guru berdasarkan model pembelajaran yang diusulkan sehingga dapat membuat Pelajaran seni tari menjadi menyenangkan, mengesankan dan bermakna.
2. Mengembangkan model pembelajaran serupa untuk seni yang lain bahkan semua mata pelajaran dan mata kuliah.
3. Menggunakan metode statistik untuk perbandingan yang lebih kompleks melibatkan nilai varians dan korelasi.
4. Membuat media pembelajaran yang menjelaskan dengan contoh-contoh konkret pembelajaran seni tari.
5. Melatih guru seni tari agar mampu menggunakan model dan media sebagaimana disarankan pada butir (1) dan butir (4) dengan melibatkan berbagai pihak sesuai dengan keahlian dan kewenangan seperti ISI, DIKPORA, DIKBUD sejalan dengan visi DIY yaitu sekolah berbasis budaya.
6. Menggunakan model yang diusulkan dalam bentuk media pembelajaran untuk menjangkau masyarakat luas, bukan hanya yang bercita-cita sebagai penari, melainkan siapa saja dengan berbagai cita-cita supaya bisa dan senang menari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R., & Marnat, G. G. (2006). *Psychological Testing and Assessment* (12th ed.). Allyn and Bacon.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2002). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- Cachia, R., & Ferrari, A. (2010). Creativity in Schools: A Survey of Teachers in Europe. In *JRC Scientific and Technical Reports*. <https://doi.org/10.2791/48818>
- Creswell, John W., Clark, V. L. P. (2017). *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Dana, I. W. (2020). Strategi Penciptaan Seni Berdasarkan Metode Among Ki Hadjar Dewantara. In M. Susanto, M. K. A. Rozaq, & Z. Maryani (Eds.), *Kreativitas dan Kebangsaan Seni Menuju Paruh Abad XXI- 17* (p. 263). ISI Yogyakarta.
- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. (n.d.). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) D.I Yogyakarta*. Dikpora DIY. <http://103.255.15.199/>
- Dutta, S., Lanvin, B., Rivera León, L., & Wunsch-Vincent, S. (2023). Global Innovation Index 2023 Innovation in the face of uncertainty. In *Wipo*. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcgclefindmkaj/<https://www.wipo.int/edocs/pubdocs/en/wipo-pub-2000-2023-en-main-report-global-innovation-index-2023-16th-edition.pdf>
- Dyers, J. H., Gregesen, H. ., & Cristensen, C. M. (2011). *The Inovator's DNA: Mastering the Five Skills of Disruptive Innovators*. Harvard Business Press.
- Ferrari, A., Cachia, R., & Punie, Y. (2009). Innovation and Creativity in Education and Training in the EU Member States: Fostering Creative Learning and Supporting Innovative Teaching Literature review on Innovation and Crea Digital Competence View project LifeComp The European Framework for Person. *Jrc European Commission, January*, 15–30. <https://www.researchgate.net/publication/265996963>
- Hawkins, A., & Sumandiyo, H. P. (1990). *Mencipta Lewat Tari: Creating Through Dance*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. http://opac.isi.ac.id//index.php?p=show_detail&id=9345
- Hawkins, M. A. (1988). *Creating Through Dance* (Revised). Princeton Book Co. <https://archive.org/search.php?query=external-identifier%3A%22urn%3Alcp%3Acreatingthroughd0000hawk%3Alcpdf%3A5a25a549-4954-4a0a-bf4c-d151bf636755%22>
- Kahneman, D. (2013). *Thinking, Fast and Slow*. Farrar, Straus and Giroux.

- Kolb. (1984). *Experiential Learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice-Hall.
- Kolb. (2015). *Experiential Learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Prentice-Hall.
- Kuntadi, Y. A. (2024). *Semua Bisa Kreatif* (P. Pa. Setiati (Ed.); 1st ed.). Komunitas Gadjah Mada.
- Kusumastuti, E. (2013). Pendidikan Seni Tari Melalui Pendekatan Ekspresi Bebas, Disiplin Ilmu, dan Multikultural Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 10(2), 1–15. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/download/61/6%0A0>.
- Mabingo, A. (2020). *Ubuntu as Dance Pedagogy in Uganda Individuality, Community, and Inclusion in Teaching and Learning of Indigenous Dances* (N. Rowe & T. Heyang (Eds.)). Springer Nature Singapore Pte Ltd. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-981-15-5844-3>
- Muqodas, I. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(2), 25–33. <https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/viewFile/3250/2264>
- Palupi, D. T. (2016). *Cara Mudah Memahami Kurikulum* (I. D. Rochmaida, Siti, Intan (Ed.); 1st ed.). Jaring Pena.
- Pauly, H., & Martin, J. (1968). The Modern Dance. *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*, 26(3), 399. <https://doi.org/10.2307/429131>
- Robinson, K., Minkin, L., & Bolton, E. (1999). National Advisory Committee on Creative and Cultural Education All Our Futures : Creativity , Culture and Education. In *DFEE Report* (Vol. 16, Issue May). <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.115.1660&rep=rep1&type=pdf>
- Sistem Informasi Perbukuan Indonesia*. (2024). <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Stiggin, R. J., & Chappuis, J. (2011). *Classroom Assessment for Student Learning* (2nd ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)* (1st ed.). Alfabeta.
- Triana, D. D. (2006). Skala Pengukuran sebagai Alat Evaluasi dalam Menilai Tari Karya Mahasiswa (Measurement Scale as Instrument of Evaluation in Assessing Student's Piece of Dance). *Harmonia: Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, 7(2), 1–8.
- Triana, D. D., & Yudha, R. P. (2021). Performance assessment through motion literation to assess the motoric skill of junior high school students based

on laban notation. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 21(1), 35–42. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v21i1.29132>

Weber, R., & Reed, S. (2022). Pedagogical Perspectives on Developing Creativity in Dance Students. *Journal of Dance Education*, 22(2), 119–128. <https://doi.org/10.1080/15290824.2020.1827147>

Yanti, R., Masunah, J., & Narawati, T. (2021). Peningkatan Apresiasi Tari Nusantara Melalui Model Blended Learning di Sekolah Menengah Pertama The Improvement of Nusantara Dance Appreciation Through Blended Learning Model in Public Junior High School. *Gondang : Jurnal Seni Dan Budaya*, 5(1), 1–14.

Putri Isnaeni Kurniawati (2025). Wawancara: *Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni tari di sekolah dan tantangan yang dihadapi pada saat mengajarkan tari kepada siswa*

Prawhita Adi Putri (2025). Wawancara: *model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni tari di sekolah dan tantangan yang dihadapi pada saat mengajarkan tari kepada siswa*

Diah Purwandari, (2025). Wawancara: *Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni tari di sekolah dan tantangan yang dihadapi pada saat mengajarkan tari kepada siswa*

C. Tri Lestari Dyah S (2025). Wawancara: *Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni tari di sekolah dan tantangan yang dihadapi pada saat mengajarkan tari kepada siswa*

Link Video:

<https://drive.google.com/drive/folders/17ahbdlm14YdqFjr3eXAYK5m39q6M7fjyi?usp=sharing>
https://s.id/VideoTariJathilanMangkubumi_Kelompok5
<https://drive.google.com/drive/folders/1q0bUVrIuQ1KIAIBke-e7hMP7H2f24nsE?usp=sharing>
<https://www.youtube.com/watch?v=c18GBvyqMBU>